



Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Di Era Globalisasi

Muhammad Zainul Azkiya

zainulazkiya12@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Rani Hersanda

Hersandarani@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Septiana Aulia Putri

septiaulia2123@gmail.com

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131

Korespondensi penulis : zainulazkiya12@gmail.com

Abstract *This study aims to examine the challenges and opportunities of Indonesia's capital market in the context of economic globalization. The research employs a qualitative method through literature review, utilizing sources from academic journals, official financial institution reports, and credible media articles. The findings reveal that Indonesia's capital market faces several challenges, including volatility driven by global dynamics, foreign investor dominance, low financial literacy, and limitations in regulatory and infrastructure aspects. Nevertheless, globalization also presents vast opportunities through access to international capital, digital technology advancements, and pro-investment government regulations. Digital transformation, the rise of young retail investors, and the development of sustainable investment instruments such as green bonds are positive indicators of the market's progressive direction. A coordinated strategy among the government, market authorities, and industry players is essential to optimize these potentials and build an inclusive, efficient, and resilient investment ecosystem amid increasing global competition.*

Keywords: *Indonesian capital market, globalization, challenges, opportunities, financial literacy*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dan peluang pasar modal Indonesia dalam konteks globalisasi ekonomi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, laporan resmi lembaga keuangan, serta artikel dari media kredibel. Hasil kajian menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti volatilitas akibat dinamika global, dominasi investor asing, rendahnya literasi keuangan masyarakat, serta keterbatasan dalam aspek regulasi dan infrastruktur. Meskipun demikian, globalisasi juga membuka peluang besar melalui akses modal internasional, kemajuan teknologi digital, dan dukungan regulasi pemerintah yang pro-investasi. Transformasi digital, peningkatan investor ritel muda, serta pengembangan instrumen investasi berkelanjutan seperti green bonds menjadi indikator positif dari arah perkembangan pasar modal nasional. Diperlukan strategi terpadu antara pemerintah, otoritas pasar, dan pelaku industri untuk mengoptimalkan potensi tersebut serta menciptakan ekosistem investasi yang inklusif, efisien, dan tangguh di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Kata kunci: pasar modal Indonesia, globalisasi, tantangan, peluang, literasi keuangan

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam dua dekade terakhir, seiring dengan peningkatan partisipasi investor domestik dan asing. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan signifikan dari jumlah perusahaan tercatat serta

nilai kapitalisasi pasar yang terus meningkat. Meskipun demikian, tantangan struktural dan eksternal masih menjadi hambatan bagi pertumbuhan optimal pasar modal nasional¹.

Salah satu tantangan utama adalah volatilitas pasar yang tinggi, yang sering kali dipicu oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global, perubahan kebijakan suku bunga negara maju, serta gejolak geopolitik internasional. Hal ini menimbulkan tekanan terhadap likuiditas dan kepercayaan investor di pasar modal Indonesia. Pergerakan modal asing yang keluar-masuk secara cepat turut memperbesar risiko pasar².

Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam literasi keuangan masyarakat. Rendahnya pemahaman terhadap instrumen investasi di pasar modal menyebabkan dominasi investor institusi dan asing. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi publik domestik masih terbatas, sehingga pasar menjadi rentan terhadap tekanan eksternal yang kuat³. Tantangan lainnya datang dari aspek regulasi dan infrastruktur pasar. Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI telah melakukan berbagai reformasi, namun percepatan digitalisasi dan keamanan transaksi perlu terus ditingkatkan. Selain itu, birokrasi dan ketidakpastian hukum dalam proses IPO dan perdagangan sekuritas menjadi penghambat bagi beberapa emiten dan investor potensial⁴.

Di sisi lain, globalisasi ekonomi membuka peluang besar bagi pasar modal Indonesia. Integrasi pasar finansial global memberikan akses yang lebih luas terhadap aliran modal internasional, meningkatkan potensi pendanaan jangka panjang bagi perusahaan nasional. Ini menjadi momentum penting untuk mendorong pertumbuhan sektor riil melalui pasar modal sebagai sumber pembiayaan alternatif⁵. Masuknya investor global membawa serta praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik. Ekspektasi terhadap transparansi dan akuntabilitas meningkat, mendorong perusahaan Indonesia untuk memperkuat prinsip-prinsip good corporate governance. Ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan nasional di pasar internasional, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan investor⁶.

Era digital juga menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi di pasar modal. Kemunculan platform investasi berbasis teknologi, seperti aplikasi sekuritas digital, memungkinkan akses lebih mudah bagi masyarakat luas, termasuk generasi muda.

¹ Nurul Aini and Universitas, "Analisis Volatilitas Saham Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bbri) Berdasarkan Standar Deviasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 1–5, <https://doi.org/10.17977/um066.v5.i2.2025.3>.

² Sri Anisah et al., "Proteksi Perdagangan Di Era Globalisasi : Tantangan Dan Peluang Dalam Sistem Ekonomi Modern," *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting* 2, no. 1 (2025): 132–40.

³ Bayu Tri Cahya, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Bayu," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Volume* 7, no. 2 (2019): 192–207.

⁴ Yenni Cahyani and Wulan Nur Hidayah, "Pengaruh Volume Perdagangan, Earning Volatility, Firm Size, Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham" 5, no. 2 (2025): 1146–61.

⁵ Luis E. Breuer, "Buku Realizing Inonesia's Economic Potential," in *International Monetary Fund, Publication Services*, 2021, 337.

⁶ Muhammad Ferdi, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data" 1 (2022): 51–70.

Hal ini membuka potensi pertumbuhan basis investor ritel yang sebelumnya belum tergarap secara optimal. Kebijakan pemerintah dalam mendukung ekonomi digital dan inklusi keuangan turut menjadi katalis positif bagi perkembangan pasar modal. Inisiatif seperti Simplifikasi Akses Pembukaan Rekening Efek (SPEKTA), kampanye literasi investasi, serta digitalisasi sistem perdagangan menjadi langkah konkret dalam mendorong pertumbuhan investor domestik⁷.

Dalam konteks ASEAN dan kerja sama regional lainnya, pasar modal Indonesia memiliki peluang untuk menjadi pusat investasi di kawasan Asia Tenggara. Dengan populasi besar, potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, serta reformasi kebijakan yang terus berlangsung, Indonesia menjadi daya tarik bagi investor global yang mencari diversifikasi portofolio. Namun, untuk merealisasikan potensi tersebut, Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor keuangan dan memperkuat perlindungan terhadap investor. Pendidikan keuangan dan peningkatan kompetensi profesional menjadi elemen penting agar pasar modal dapat tumbuh secara berkelanjutan dan inklusif⁸.

Globalisasi menuntut kesiapan pasar modal Indonesia dalam menghadapi kompetisi yang lebih ketat. Tidak hanya dari negara maju, tetapi juga dari negara berkembang yang tengah bertransformasi menjadi kekuatan ekonomi baru. Oleh karena itu, inovasi, efisiensi, dan kepastian hukum menjadi kunci daya saing pasar modal nasional. Pasar modal bukan hanya sebagai sarana investasi, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan nasional⁹. Dana yang dihimpun dari pasar modal dapat digunakan untuk mendukung proyek infrastruktur, pemberdayaan UMKM, hingga transformasi ekonomi hijau. Dalam konteks ini, pasar modal Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap tantangan dan peluang pasar modal Indonesia di era globalisasi menjadi hal yang krusial. Strategi yang adaptif, regulasi yang progresif, serta kolaborasi antara pelaku pasar, pemerintah, dan masyarakat luas akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan pasar modal yang sehat, inklusif, dan berdaya saing global¹⁰.

KAJIAN TEORI

Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis – EMH)

⁷ Nuri Annisa Fitri et al., “Berinvestasi Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan Bagi Ibu Rumah Tangga,” *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 61–67.

⁸ Ahmad Habibi and Khavid Normasyhuri, “Global Market Reaction To The Indonesian Islamic Capital Market During Covid Outbreak,” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 12, no. 1 (2023): 1–26.

⁹ Budi Harto et al., “Buku Literasi Keuangan,” in *Pt Global Eksekutif Teknologi*, 2023, 218.

¹⁰ Iqbal Maulana Hermansyah, Rifki Khoirudin, and Arnufan Deni Marwanto, “Volatilitas Determinan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (2025): 472–81.

Teori Pasar Efisien dikemukakan oleh Eugene Fama pada tahun 1970 dan merupakan salah satu pilar utama dalam ilmu keuangan modern. EMH menyatakan bahwa harga sekuritas di pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia pada waktu tertentu. Dengan kata lain, tidak ada investor yang secara konsisten dapat memperoleh keuntungan abnormal (di atas rata-rata pasar) hanya berdasarkan informasi publik¹¹.

Dalam konteks pasar modal Indonesia di era globalisasi, EMH dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana informasi global seperti perubahan kebijakan suku bunga The Fed, konflik geopolitik, dan kondisi ekonomi makro dunia secara cepat direspon oleh harga saham di Indonesia. Teori ini juga relevan dalam menjelaskan tantangan terkait volatilitas pasar akibat arus modal asing yang sensitif terhadap informasi global¹².

Namun, dalam praktiknya, pasar modal di negara berkembang seperti Indonesia belum sepenuhnya efisien, terutama pada level informasi semi-kuat dan kuat. Hal ini disebabkan oleh asimetri informasi, rendahnya literasi keuangan investor ritel, serta dominasi investor institusional. Oleh karena itu, EMH menjadi penting untuk mengevaluasi seberapa jauh efisiensi pasar dapat ditingkatkan melalui transparansi, regulasi yang kuat, dan teknologi informasi yang andal.

Teori Globalisasi Ekonomi

Teori Globalisasi Ekonomi menjelaskan bagaimana integrasi pasar dan ekonomi antarnegara memengaruhi aliran modal, perdagangan, dan kebijakan domestik. Dalam kerangka ini, Anthony Giddens dan Thomas Friedman termasuk tokoh yang memberikan kontribusi besar dalam mendefinisikan globalisasi sebagai proses yang mempercepat pertukaran informasi, barang, jasa, dan modal lintas batas negara. Dalam pasar modal, globalisasi ekonomi tercermin melalui peningkatan keterkaitan antara bursa efek di berbagai negara. Investor kini dapat dengan mudah memindahkan modal mereka dari satu pasar ke pasar lain, berdasarkan ekspektasi terhadap risiko dan imbal hasil. Pasar modal Indonesia, sebagai bagian dari ekonomi global, menghadapi tekanan dari dinamika eksternal namun juga memperoleh peluang dalam bentuk akses terhadap investor dan modal internasional¹³.

Teori ini juga menjelaskan bagaimana perusahaan domestik terdorong untuk meningkatkan daya saing globalnya melalui tata kelola perusahaan yang baik, penguatan transparansi keuangan, serta adopsi teknologi informasi. Globalisasi menciptakan lingkungan kompetitif yang menuntut inovasi dan efisiensi, baik dari sisi pelaku pasar

¹¹ Herniati, "Challenges and Opportunities : Investment Potential for Indonesia ' s Local Investors as an Impact of the Development of the National Capital City (IKN) of the Archipelago," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 3, no. 9 (2024): 3305–20.

¹² Azharsyah Ibrahim, "Buku Pengantar Ekonomi I," in *Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia*, 2021, 269.

¹³ Irmawati, "Peran Investasi Asing Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi," *Journal of Government Insight* 4, no. 1 (2023): 25–32, <https://doi.org/10.47030/jgi.v1i1.53>.

maupun regulator. Dengan demikian, Teori Globalisasi Ekonomi memberikan kerangka untuk menganalisis peluang pasar modal Indonesia sebagai magnet investasi di kawasan Asia, sekaligus menjadi landasan untuk mengkaji tantangan dalam menjaga stabilitas dan daya saing pasar di tengah tekanan global yang dinamis¹⁴.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan resmi dari otoritas pasar modal (seperti OJK dan BEI), serta artikel dari media ekonomi yang kredibel. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan peluang pasar modal Indonesia di era globalisasi melalui interpretasi kritis terhadap data sekunder. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan antarvariabel, serta implikasi teoritis dan praktis dari temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dalam era globalisasi, namun juga memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang lebih kompetitif. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi volatilitas pasar akibat pengaruh eksternal, ketergantungan terhadap investor asing, rendahnya literasi keuangan masyarakat, serta masih lemahnya infrastruktur dan regulasi pasar modal domestik¹⁵.

Dari sisi volatilitas, data menunjukkan bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) sangat sensitif terhadap peristiwa global, seperti krisis keuangan, konflik geopolitik, maupun perubahan kebijakan moneter negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Arus modal asing yang keluar masuk secara cepat menciptakan fluktuasi tajam yang dapat mengganggu stabilitas pasar domestik. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam beberapa jurnal yang menyebutkan bahwa negara berkembang umumnya lebih rentan terhadap “sudden capital outflows” dibanding negara maju¹⁶.

¹⁴ Nicolas Putra Amin Japar, “Analisis Perbandingan Volatilitas Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2024,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Analisis* 11, no. 1 (2024): 1–15.

¹⁵ C E Lasut et al., “Pengaruh Proporsi Hutang, Profitabilitas, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Perbankan Di Bei Periode 2019-2023,” *Jurnal EMBA* 13, no. 2 (2025): 48–60.

¹⁶ Muhammad Mahardhiko, “Penerapan Literasi Keuangan Syariah Pada Sekolah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja,” *Edunomika* 09, no. 02 (2025): 1–7.

Selanjutnya, ketergantungan terhadap investor asing menjadi permasalahan struktural lainnya. Meskipun terdapat peningkatan jumlah investor ritel domestik dalam beberapa tahun terakhir, porsi kepemilikan asing terhadap saham-saham unggulan (blue chip) di BEI masih cukup dominan. Ketergantungan ini menjadikan pasar modal Indonesia sangat terpengaruh oleh sentimen global, bukan hanya faktor fundamental domestik¹⁷.

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia juga menjadi hambatan bagi penguatan basis investor lokal. Berdasarkan survei OJK, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, terutama dalam hal pemahaman terhadap produk pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Minimnya literasi ini menyebabkan masyarakat lebih memilih instrumen konvensional seperti tabungan dan deposito, yang berdampak pada terbatasnya dana domestik yang masuk ke pasar modal¹⁸.

Dari sisi regulasi dan infrastruktur, meskipun telah terjadi kemajuan dalam digitalisasi perdagangan efek dan reformasi kebijakan, namun hambatan birokrasi dan inkonsistensi regulasi masih menjadi kendala bagi kelancaran proses emisi saham maupun transaksi di bursa. Beberapa literatur juga mencatat perlunya penguatan mekanisme perlindungan investor, terutama investor ritel, agar partisipasi publik dapat tumbuh secara sehat¹⁹.

Di sisi lain, globalisasi memberikan peluang besar bagi pasar modal Indonesia, terutama dalam hal peningkatan akses terhadap modal internasional. Melalui keterbukaan pasar dan penguatan kerja sama lintas negara seperti ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), Indonesia dapat menarik investasi portofolio asing yang lebih stabil. Beberapa perusahaan Indonesia juga telah mampu menarik minat investor global melalui penerapan praktik good corporate governance dan keterbukaan informasi²⁰.

Kemajuan teknologi digital turut memperkuat peluang pasar modal nasional. Adopsi platform investasi berbasis aplikasi dan kemudahan pembukaan rekening efek secara online telah membuka akses investasi yang lebih inklusif, terutama bagi generasi muda.

¹⁷ Aulia Rachmatullah Nadjima et al., “Analisis Saham Di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, Dan Prospek Masa Depan Yang Terdaftar, Yang Mencerminkan Sektor Korporasi Yang Berkembang Dan Basis Investor Yang Terus Dalam Jurnal Ini, Kami Akan Memberikan Analisis Mendalam Tentang Peran Dan Kinerja Saham Di Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, Meneliti Mekanisme Di Mana Investasi Saham Memfasilitasi Menavigasi Kompleksitas Pasar Saham Indonesia Dengan Lebih Baik Dan Memanfaatkan Peluang Yang Ada. Meningkatkan Efisiensi Pasar, Menarik Investasi, Dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang” 2, no. 3 (2024): 369–78.

¹⁸ Listiya Niswaton, “Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner* 8, no. 11 (2024): 76–82.

¹⁹ Fakhri Muhammad Novendra, “Penanaman Modal Asing: Kemudahan Dan Perlindungan Hukum Terhadap Investor,” *Jurnal Ilmiah “Advokasi”* 12, no. 1 (2024): 207–22.

²⁰ Ajeng Chantika Rinjani et al., “Investasi Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Di Pasar Modal,” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 12 (2024): 1–10.

Data menunjukkan lonjakan signifikan pada jumlah investor ritel, khususnya dari kalangan milenial dan Gen Z, sejak tahun 2020²¹.

Dari sisi kebijakan, dukungan pemerintah terhadap penguatan pasar modal tercermin dalam berbagai inisiatif strategis seperti percepatan digitalisasi, penyederhanaan aturan IPO, dan kampanye literasi keuangan. Kebijakan ini secara tidak langsung mendorong pasar modal sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi pembangunan nasional, termasuk sektor infrastruktur dan ekonomi hijau²².

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pasar modal Indonesia juga mulai mengembangkan instrumen keuangan hijau seperti green bonds dan ESG-based investment. Hal ini merupakan respon terhadap tuntutan global akan investasi yang berwawasan lingkungan dan sosial, sekaligus membuka peluang bagi Indonesia untuk menjadi pemimpin pasar modal hijau di kawasan Asia Tenggara²³.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa untuk dapat mengoptimalkan peluang dan mereduksi tantangan di era globalisasi, pasar modal Indonesia perlu memperkuat sinergi antara regulator, pelaku pasar, dan masyarakat. Peningkatan literasi, penguatan regulasi, adopsi teknologi, serta pembentukan ekosistem investasi yang transparan dan adil menjadi elemen kunci bagi keberlanjutan dan daya saing pasar modal Indonesia di kancah global²⁴.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia menghadapi berbagai tantangan serius di era globalisasi, terutama dalam hal volatilitas akibat pengaruh eksternal, ketergantungan pada investor asing, rendahnya literasi keuangan masyarakat, serta masih terbatasnya efisiensi infrastruktur dan regulasi pasar. Ketidakstabilan yang ditimbulkan oleh dinamika global, seperti perubahan suku bunga global dan ketegangan geopolitik, turut memperlemah stabilitas pasar domestik. Sementara itu, partisipasi investor ritel lokal masih belum optimal karena rendahnya pemahaman terhadap produk pasar modal dan kurangnya perlindungan terhadap investor kecil.

²¹ Fitri Rorizki, Arpin Dalimunthe, and Purnama Ramadhani Silalahi, "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia," *Economic Reviews Journal* 1, no. 2 (2022): 147–57.

²² Lisa Ara Ghea SagalaWahana, "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari* 9, no. 2 (2023): 324–28.

²³ Irvan Ardian Sah, "Volatilitas Pasar Saham Dan Indikator Makroekonomi: Analisis Sektor Keuangan Di Tengah Optimisme Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Urnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 1–7, <https://doi.org/10.17977/um066.v5.i2.2025.1>.

²⁴ Ine Savilia, "Ekonomi Terbuka Dan Ketahanan Ekonomi: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2025): 133–40.

Namun demikian, era globalisasi juga membuka peluang besar bagi pasar modal Indonesia untuk berkembang lebih kompetitif dan inklusif. Akses terhadap modal internasional, kemajuan teknologi digital, peningkatan jumlah investor muda, serta dukungan regulasi dari pemerintah menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan pasar modal ke arah yang lebih progresif. Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut secara maksimal, diperlukan sinergi antara regulator, pelaku pasar, dan masyarakat melalui penguatan literasi, peningkatan transparansi, percepatan digitalisasi, dan reformasi regulasi yang adaptif terhadap perubahan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul, and Universitas. "Analisis Volatilitas Saham Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bbri) Berdasarkan Standar Deviasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 1–5. <https://doi.org/10.17977/um066.v5.i2.2025.3>.
- Anisah, Sri, Sucitra Nur Safitri, Joni Hendra, Program Studi, Ekomomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama, Islam Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, and Provinsi Riau. "Proteksi Perdagangan Di Era Globalisasi : Tantangan Dan Peluang Dalam Sistem Ekonomi Modern." *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting* 2, no. 1 (2025): 132–40.
- Bayu Tri Cahya. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Bayu." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Volume* 7, no. 2 (2019): 192–207.
- Cahyani, Yenni, and Wulan Nur Hidayah. "Pengaruh Volume Perdagangan , Earning Volatility , Firm Size , Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham" 5, no. 2 (2025): 1146–61.
- E.Breuer, Luis. "Buku Realizing Inonesia's Economic Potential." In *International Monetary Fund, Publication Services*, 337, 2021.
- Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data" 1 (2022): 51–70.
- Fitri, Nuri Annisa, Dian Yulistarini, Nur Even, and Sari Yulawati. "Berinvestasi Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan Bagi Ibu Rumah Tangga." *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 61–67.
- Habibi, Ahmad, and Khavid Normasyhuri. "Global Market Reaction To The Indonesian Islamic Capital Market During Covid Outbreak." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 12, no. 1 (2023): 1–26.
- Harto, Budi, Muhammad Irfai Sohilauw, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Makassar Bongaya, Lucky Nugroho, and Veronica Santi Paramita. "Buku Literasi Keuangan." In *Pt Global Eksekutif Teknologi*, 218, 2023.
- Hermansyah, Iqbal Maulana, Rifki Khoirudin, and Arnufan Deni Marwanto. "Volatilitas Determinan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (2025): 472–81.
- Herniati. "Challenges and Opportunities : Investment Potential for Indonesia ' s Local Investors as an Impact of the Development of the National Capital City (IKN) of the Archipelago." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 3, no. 9 (2024): 3305–20.

- Ibrahim, Azharsyah. "Buku Pengantar Ekonomi I." In *Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia*, 269, 2021.
- Irmawati. "Peran Investasi Asing Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi." *Journal of Government Insight* 4, no. 1 (2023): 25–32. <https://doi.org/10.47030/jgi.v1i1.53>.
- Japar, Nicolas Putra Amin. "Analisis Perbandingan Volatilitas Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2024." *Jurnal Ekonomi Bisnis Analisis* 11, no. 1 (2024): 1–15.
- Lasut, C E, I S Saerang, J S B Sumarauw, Volatilitas Harga, Saham Emiten, Perbankan Di, and B E I Periode. "Pengaruh Proporsi Hutang, Profitabilitas, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Perbankan Di Bei Periode 2019-2023." *Jurnal EMBA* 13, no. 2 (2025): 48–60.
- Mahardhiko, Muhammad. "Penerapan Literasi Keuangan Syariah Pada Sekolah An-Nikmah Phnom Penh, Kamboja." *Edunomika* 09, no. 02 (2025): 1–7.
- Nadjima, Aulia Rachmatullah, Immanuel Given, Bintang Andhiyo, and Alfarel Endito Putra. "Analisis Saham Di Pasar Modal Indonesia : Kinerja , Tantangan , Dan Prospek Masa Depan Yang Terdaftar , Yang Mencerminkan Sektor Korporasi Yang Berkembang Dan Basis Investor Yang Terus Dalam Jurnal Ini , Kami Akan Memberikan Analisis Mendalam Tentang Peran Dan Kinerja Saham Di Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia , Meneliti Mekanisme Di Mana Investasi Saham Memfasilitasi Menavigasi Kompleksitas Pasar Saham Indonesia Dengan Lebih Baik Dan Memanfaatkan Peluang Yang Ada . Meningkatkan Efisiensi Pasar , Menarik Investasi , Dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang" 2, no. 3 (2024): 369–78.
- Niswatun, Listiya. "Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8, no. 11 (2024): 76–82.
- Novendra, Fakhri Muhammad. "Penanaman Modal Asing: Kemudahan Dan Perlindungan Hukum Terhadap Investor." *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* 12, no. 1 (2024): 207–22.
- Rinjani, Ajeng Chantika, M Readdy Darussalam, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, and Bandar Lampung. "Investasi Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan Di Pasar Modal." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 12 (2024): 1–10.
- Rorizki, Fitri, Arpin Dalimunthe, and Purnama Ramadhani Silalahi. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Economic Reviews Journal* 1, no. 2 (2022): 147–57.
- SagalaWahana, Lisa Ara Ghea. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari* 9, no. 2 (2023): 324–28.
- Sah, Irvan Ardian. "Volatilitas Pasar Saham Dan Indikator Makroekonomi : Analisis Sektor Keuangan Di Tengah Optimisme Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Urnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 1–7. <https://doi.org/10.17977/um066.v5.i2.2025.1>.
- Savilia, Ine. "Ekonomi Terbuka Dan Ketahanan Ekonomi: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2025): 133–40.